

PERUBAHAN PERUNTUKAN WAKAF

(Studi Pada Panti Asuhan Raudlatul Jannah Ds. Selopuro Kec. Selopuro Kab. Blitar)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

Oleh:

LAILI RAHMAWATI

NIM. 06210070

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2010

HALAMAN PERSETUJUAN
PERUBAHAN PERUNTUKAN WAKAF
(Studi Pada Panti Asuhan Raudlatul Jannah
Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Hukum Islam

Oleh:

Lali Rahmawati
NIM. 06210070

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing,

H. Isroqunnajah, M. Ag
NIP. 196702181997031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, MA.
NIP. 197306031999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Laili Rahmwati. NIM 06210070, mahasisiwa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnyadan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PERUBAHAN PERUNTUKAN WAKAF

(Studi Pada Panti Asuhan Raudlatul Jannah Ds. Selopuro Kec. Selopuro Kab. Blitar)

Telah diaggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diujikan pada majelis penguji.

Malang, 4 Oktober 2010

Pembimbing,

H. Isroqunnajah, M. Ag
NIP. 196702181997031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Laili Rahmawati, NIM 06210070, Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2006, dengan judul:

PERUBAHAN PERUNTUKAN WAKAF

(Studi Pada Panti Asuhan Raudlatul Jannah Ds. Selopuro Kec. Selopuro Kab. Blitar)

Telah dinyatakan LULUS.

Dewan Penguji:

1. Erfaniah Zuhriah, S. Ag., M.H
NIP. 197301181998032004

Tanda Tangan:

(.....)
(Ketua)

2. Drs. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag
NIP. 196809062000031001

(.....)
(Penguji Utama)

3. H. Isroqunnajah, M. Ag
NIP. 196702181997031001

(.....)
(Sekretaris)

Malang, 22 Oktober 2010

Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 195904231986032003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERUBAHAN PERUNTUKAN WAKAF

**(STUDI PADA PANTI ASUHAN RAUDHATUL JANNAH DESA
SELOPURO KECAMATAN SELOPURO KABUPATEN BLITAR)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya otomatis batal demi hukum.

Malang, 20 September 2010

Penulis,

Laili Rahmawati
NIM. 06210070

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفَقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
 وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا
 أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil¹ usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji” (Q. S.Al- Baqarah: 267)²

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ
 عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. [رواه مسلم]

Artinya:

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda: Apabila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga, yaitu: shadaqah jariyah (wakaf) ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih.” [HR. Muslim]³

¹DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Anda), 67.

²Al-Hafidz bin Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram* (Surabaya: Almiiftah, tahun), 201

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya kecilku ini kepada kedua orang tuaku, Bpk. Achmad dan Ibu Muyasaroh, yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual yang tak pernah lelah menengadahkan tangannya untuk berdo'a dan memohon demi kesuksesan, keberhasilan, dan juga keberkahan anak-anaknya.

Karya kecilku ini ku persembahkan pula untuk saudara-saudaraku (Mas Atuda, Mbak Wim, Mbak Kib, Mas Kholis dan juga Mbak Sita), serta saudara-saudara iparku, yang selalu memberiku do'a dan support agar karya kecilku ini cepat selesai. Tak lupa pula untuk "Geng Kesebelasan Bani Achmad" (Risma, Flla, Yusmi, Fanda, Arik, Rafi, Ubra, Sawlin, Ucha, Basta dan juga Naja coy) yang dengan tawa dan candanya mampu menghibur kegelisahan hati ini.

Tak lupa untuk temen-temenku Anis, Sawda, Sunanik, Lano, Ismeth, Nyak, Yuni, yang menemaniku mengarungi pahit dan getirnya sebagai mahasiswa dan juga temen-temen gila-gilaanku (Hasyim, Ismeth, Shava), temen-temen PKP Blitar dan juga temen-temen Fak. Syari'ah '06 serta temen-temenku semua yang tak dapat ku sebut satu persatu, bersama kalian seneng terus pokok sampek lupa dengan masalah.

Kupersembahkan pula untuk segenap pembaca seantero dunia ini.....

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala ni'mat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini sebagai tugas akhir belajar di UIN MALIKI Malang dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan ita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah menuntun kita menuju dunia yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN MALIKI Malang;
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN MALIKI Malang;
3. H. Israqunnajah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas membimbing penulis hingga karya ilmiah ini selesai;
4. Dra. Jundiani, SH., MH., selaku dosen wali
5. Ayah dan Ibu tercinta yang tanpa lelah memberikan bantuan moral dan spiritual;
6. Ustad Syaifullah Hamid, selaku Ketua Panti Asuhan Raudlatul Jannah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan tersebut dan juga banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini;
7. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis hidup di UIN Maliki Malang;

8. Seluruh staf Fakultas Syari'ah yang membantu administrasi proses penulisan karya ilmiah ini;
9. Seluruh teman-teman Fakultas Syari'ah angkatan 2006, *I Love You All*;
10. Sahabat-sahabatku: Sawda (yang dengan ikhlas mengantarku bimbingan dan banyak memberiku masukan dalam penulisan karya ilmiah ini), Nyak dan Yuni (yang dengan ikhlas memberi pinjaman komputernya, dan juga membantuku *ngedit*), Anis, Sun, Shava, Hasyim (yang selalu setia disampingku dalam keadaan senang maupun susah); Ismeth (terima kasih atas petuah-petuah yang diberikan);
11. Semua temen-temen *Kos Isnasib*, semangat terus dan jangan mudah menyerah!!!!
12. Semua pihak yang ikut memebantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah yang penulis tulis ini masih jauh dari sempurna yang banyak salah dan kurangnya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan krtitik dan sarannya dari pembaca yang budiman untuk memeberikan masukan demi semprnanaya karya tulis ini.

Malang, 22 September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Lokus Peneliti	9
G. Sistematika pembahasan	10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Wakaf Perspektif Fiqh	16
1. Pengertian Wakaf Menurut Fiqh.....	16
2. Syarat dan Rukun Wakaf Menurut Fiqh	20
3. Dasar Hukum Wakaf Menurut Fiqh	25
4. Status Hukum Wakaf Menurut Fiqh	28
5. Perubahan Aset Wakaf Menurut Fiqh.....	28
6. Kepemilikan Harta Menurut Fiqh.....	31
C. Wakaf Perspektif Peraturan Perundang-Undangan Tentang Wakaf di Indonesia	31

1. Pengertian wakaf.....	31
2. Fungsi Wakaf.....	32
3. Syarat dan Rukun Wakaf.....	33
4. Kewajiban Dan Hak-hak Nadhir.....	35
5. Perubahan Benda Wakaf.....	36
6. Penyelesaian Perselisihan Benda Wakaf dan Pengawasan Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Nadzir.....	36
D. Pembagian Wakaf.....	38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian	39
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
C. Sifat Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Pengolahan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian	47
1. Sejarah Berdirinya Panti asuhan.....	47
2. Status dan Legalitas Panti Asuhan.....	49
3. Identitas Organisasi Sosial	49
4. Bantuan yang Diterima.....	50
B. Data pendapat para tokoh tentang status hukum dan latar belakang terjadinya penarikan kembali aset wakaf.....	52
C. Analisis Data	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Rahmawati, Laili. 06210070. 2010. *Perubahan Peruntukan Wakaf (Studi Pada Panti Asuhan Raudlatul Jannah Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)*. Skripsi. Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, . Dosen Pembimbing: H. Israqunnajah, M. Ag.

Kata Kunci: Perubahan Peruntukan, Wakaf

Wakaf merupakan salah satu lembaga sosial yang berkembang di kalangan masyarakat. Dengan adanya wakaf ini, seseorang bisa menjadikannya sebagai salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Sang Khalik. Melalui lembaga inilah wakaf seseorang bisa tersalurkan. Tetapi, berdasarkan fenomena yang ada di lapangan sering terjadi masalah, terutama dalam masalah pelaksanaan dan pengelolaannya sebagaimana yang terjadi di Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar yang terjadi perbedaan pemahaman antara pihak wakif dan juga pihak nadzir mengenai hukum perubahan peruntukan wakaf dan juga hukum penarikan kembali aset wakaf seperti yang terjadi di Desa Selopuro Kabupaten Blitar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hukum penarikan kembali aset wakaf oleh wakif sebagaimana yang terjadi di Panti Asuhan Raudlatul Jannah Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, dan juga bertujuan untuk mengetahui status hukum perubahan peruntukan wakaf jika ditinjau dari Fiqh dan juga Peraturan Perundang-Undangan tentang Wakaf di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Panti Asuhan Raudlatul Jannah Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan, karena peneliti dalam mencari data-data dan juga informasi-informasi yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui kebenaran dan juga kronologis yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, wawancara, dokumentasi, dan observasi merupakan cara dalam pencarian data-datanya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah hukum dari perubahan peruntukan wakaf itu sendiri di kalangan ulama' terdapat perbedaan pendapat. Ada yang membolehkan perubahan tersebut dengan alasan bahwa esensi wakaf adalah untuk melestarikan manfaat dari benda yang diwakafkan. Hal ini merupakan pendapat yang dikemukakan oleh Hanabilah dan Hanafiyah. Adapun menurut Imam Maliki dan juga Imam Syafi'i, maka hukumnya adalah tidak boleh, kecuali jika ada dharurat maka boleh dilakukan. Adapun jika ditinjau dari KHI dan PP No. 28 tahun 1977 maka hukumnya tidak boleh dilakukan, kecuali untuk kepentingan umum. Sedangkan menurut UU No. 41 tahun 2004, maka hukumnya adalah boleh dilakukan, dengan syarat tidak boleh dijadikan jaminan, disita, dihibahkan, dijual, diwariskan, ditukar, atau dialihkan dalam bentuk pengalihan hak lainnya, kecuali untuk kepentingan umum. Adapun hukum dari penarikan kembali aset wakaf oleh wakif adalah tidak boleh dilakukan. Hal ini berdasarkan pada UU No. 41 tahun 2004 pasal 3 tentang dasar-dasar wakaf. Sedangkan menurut pendapat Imam Hanafi, maka penarikan terhadap aset wakaf boleh dilakukan, dengan alasan bahwa benda yang telah diwakafkan status kepemilikannya adalah milik wakif. Jadi, jika di tengah jalan ada ketidak sesuaian dengan peruntukannya maka wakif boleh bertindak secara hukum terhadap harta tersebut.

ABSTRACT

Rahmawati, Laili. 06,210,070. 2010. *Appropriation Changes in Endowments (Studies in Jannah Village Orphanage Raudlatul Selopuro Selopuro Blitar District.)* Thesis. Al-ahwal Studies Program Al-Syakhsiyah, Faculty of Shariah, Maulana Malik Ibrahim UIN Malang. Supervisor: H. Israqunnajah, M. Ag.

Keywords: Appropriation Amendment, Endowments

Endowments are one of the social institutions that developed in the community. Given these endowments, one could make it as one means to draw closer to the divine. Through this institution endowments someone could be channeled. However, based on the phenomenon that is in the field often there are problems, especially in the implementation and management problems as occurred in the Village District Selopuro Selopuro Blitar that there is a difference of understanding between the parties and also parties nadzir wakif regarding use change waqf law and the law also recall asset waqf as happened in the village of Blitar Selopuro. The purpose of this study was to determine the recall law waqf assets by wakif as occurred in the Village Orphanage Raudlatul Jannah Selopuro Selopuro Blitar district, and also aims to determine the legal status of waqf use change when viewed from the Fiqh and Laws of Endowments in Indonesia.

The research method used in this research is descriptive qualitative research sites in the Village Orphanage Raudlatul Jannah Selopuro Selopuro Blitar District. The type of research is a field of research, because researchers in finding data and information required in this study, researchers need to come down directly to the field to know the truth and also the chronological order that occurred in the field. In this research, interviews, documentation, and observation is the way in the search data.

The results of this research is the law of waqf use change itself among the clerics' there is a difference of opinion. Some allow the change by arguing that the essence of waqf is to preserve the benefits of object diwakafkan. This is an opinion put forward by Hanabilah and Hanafiyah. As according to Imam Malik and Imam Shafi'i, the law is not allowed, except if there is dharurat then be performed. As if viewed from KHI and PP. 28 year 1977, the ruling should not be done, except for public interest. Meanwhile, according to Law no. 41 in 2004, the law is permissible, provided they are not allowed to serve as collateral, confiscated, assigned, sold, inherited, exchanged, or transferred in the form of transfer of other rights, except for public interest. The law of a recall by wakif waqf assets is not permissible. This is based on Law no. 41 of 2004 article 3 regarding the basics of waqf. Meanwhile, in the opinion of Imam Hanafi, then the withdrawal of waqf assets may be, on the grounds that the object that has been belongs diwakafkan wakif its ownership status. So, if in the middle of the road there are incompatibilities with its allocation then wakif legally allowed to act against such property.

الملخص

، ليلي. 06210070. 2010. التغييرات في الاعتمادات الأوقاف (دراسات في دار الأيتام قرية الجنة بليتار المقاطعة). أطروحة. آل الأحوال برنامج الدراسات آل ، كلية الشريعة ، مولانا إبراهيم مالك مالانغ. المشرف : ه. ، م. جي.

كلمات البحث : تعديل الاعتمادات والأوقاف

الأوقاف هي واحدة من المؤسسات الاجتماعية التي نشأت في المجتمع. ونظرا لهذه الأوقاف ، ويمكن للمرء جعله وسيلة واحدة التقرب إلى الإلهي. قد يكون هذا من خلال مؤسسة الأوقاف شخص توجه. ومع ذلك ، استنادا إلى ظاهرة في هذا المجال في كثير من الأحيان هناك مشاكل ، وخصوصا في مشاكل التنفيذ والإدارة كما حدث في منطقة قرية بليتار أن هناك فرقا من التفاهم بين الأطراف وكذلك الأطراف بشأن قانون استخدام الوقف التغيير والقانون ونذكر أيضا الأصول الوقف كما حدث في قرية بليتار.

وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد الأصول الوقفية نذكر القانون كما حدث في قرية دار الأيتام منطقة بليتار الجنة ، ويهدف أيضا إلى تحديد الوضع القانوني للتغيير استخدام الوقف عند عرضها من الفقه والقوانين الأوقاف في إندونيسيا.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث وصفي مواقع البحث النوعي في دار الأيتام قرية I الجنة منطقة بليتار. نوع من البحث هو ميدان البحوث ، وذلك لأن الباحثين في العثور على البيانات والمعلومات المطلوبة في هذه الدراسة والباحثين حاجة لينزل مباشرة إلى الميدان لمعرفة الحقيقة ، وكذلك الترتيب الزمني التي وقعت في هذا المجال. في هذا البحث ، والمقابلات ، والوثائق ، والمراقبة هي الطريقة في بيانات البحث. نتائج هذا البحث هو قانون استخدام الوقف تغيير نفسها بين رجال الدين هناك اختلاف في الرأي. وتتيح بعض التغيير بالقول أن جوهر الوقف هو الحفاظ على فوائد الكائن. هذا هو الرأي الذي قدمه. وفقا للإمام مالك والإمام الشافعي ، لا يسمح القانون ، إلا إذا كان هناك ثم يتعين القيام بها. كما لو كان ينظر إليها من المملكة للاستثمارات الفندقية والبولي بروبيلين. 28 عام 1977 ، لا ينبغي الحكم ينبغي القيام به ، إلا للمصلحة العامة. وفي الوقت نفسه ، وفقا للقانون رقم. 41 في عام 2004 ، وقانون جازز ، بشرط ألا يسمح لهم بمثابة ضمانات ، المصادرة ، تعيين ، وتبايع ، ورثت تبادل ، أو نقلها في شكل نقل حقوق أخرى ، إلا للمصلحة العامة. قانون اذكر من حيث الأصول الوقفية لا يجوز. ويستند هذا القانون لا. 41 لسنة 2004 المادة 3 بشأن أساسيات الوقف. وفي الوقت نفسه ، في رأي الإمام الحنفي ، ثم يجوز للانسحاب من الأصول الوقفية يكون ، على أساس أن الكائن الذي قد ينتمي مركزها الملكية. بذلك ، وإذا كان في منتصف الطريق هناك عدم التوافق مع مخصصاتها ثم قانونا يسمح للتحرك ضد هذه الممتلكات.